

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Desain Penelitian**

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan pendekatan *cross-sectional*. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *non-experimental* berupa korelasional. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui hubungan peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Pacet.

#### **B. Waktu dan Tempat Penelitian**

##### 1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Puskesmas Pacet, Kabupaten Bandung, Jawa Barat.

##### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan selama bulan April 2024 – Juni 2024. Pengambilan data dilaksanakan di Puskesmas Pacet pada bulan April 2024 – Juni 2024.

#### **C. Teknik Sampling dan Sample Penelitian**

##### 1. Populasi

Populasi dalam penelitian ini merupakan seluruh ibu hamil yang ada di wilayah puskesmas pacet yang melakukan imunisasi tetanus toksoid selama bulan Januari 2024-April 2024.

## 2. Sampel

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan imunisasi tetanus toksoid di wilayah Puskesmas Pacet Kabupaten Bandung. Teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling* dengan kriteria inklusi.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini :

- a. Ibu hamil yang melakukan imunisasi TT di wilayah kerja Puskesmas Pacet.
- b. Ibu hamil yang bersedia menjadi responden.
- c. Ibu hamil yang berdomisili di Kecamatan Pacet.

Kriteria eksklusi dalam penelitian ini :

- a. Ibu dengan komplikasi kehamilan.
- b. Ibu hamil yang tidak bisa menulis dan membaca.
- c. Ibu hamil yang baru pertama kali melakukan *antenatal care*.

Besarnya sampel yang akan diteliti dapat dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (e^2)}$$

Keterangan :

N = besar populasi

n = besar sampel

e = standar deviasi dengan tingkat kepercayaan yang diinginkan adalah sebesar 10%

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,1^2)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 150 (0,01)}$$

$$n = \frac{150}{1 + 1,5}$$

$$n = \frac{150}{2,5}$$

$$n = 60$$

Jadi jumlah sampel dalam penelitian ini adalah sebanyak 60 ibu hamil.

#### D. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

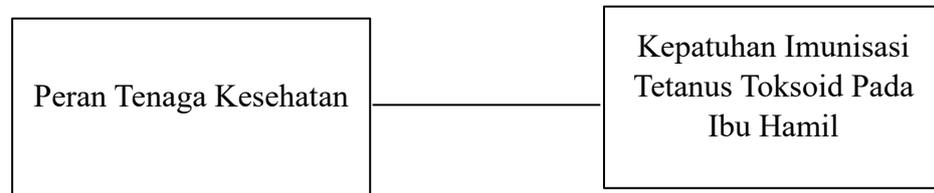
Tabel 1 Definisi Operasional

No	Variabel Penelitian	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala	Hasil Ukur
1	Peran tenaga kesehatan	Peran yang dilakukan oleh tenaga kesehatan dengan harapan meningkatkan kepatuhan yang meliputi peran sebagai motivator, fasilitator, konselor dan komunikator.	Kuesioner	Ordinal	Kurang = 1%-50% Baik = 51%-100%
2	Kepatuhan imunisasi tetanus toksoid ibu hamil	Ketaatan ibu hamil untuk melaksanakan imunisasi tetanus toksoid sebanyak 2 kali selama hamil.	Kuesioner	Ordinal	Patuh = >61% Tidak patuh = <60%

#### E. Kerangka Konsep

Kerangka konsep terdiri dari variabel terikat (*dependen*) dan variabel bebas (*independen*) yang menunjukkan apakah kedua variabel tersebut saling berpengaruh atau tidak. Penelitian dilakukan untuk mengetahui hubungan

peran tenaga kesehatan dengan kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Pacet.



Bagan 1 Kerangka Konsep

#### **F. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data**

##### 1. Jenis Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer. Data primer yang digunakan merupakan data yang berasal langsung dari responden yang bersedia mengisi kuesioner.

##### 2. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan kuesioner yang diisi langsung oleh responden.

#### **G. Instrumen dan Bahan Penelitian**

Instrumen yang digunakan di dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner dalam penelitian ini merujuk pada kajian Pustaka dan dimodifikasi dengan menyesuaikan kondisi di suatu wilayah penelitian, meliputi kuesioner identitas responden, kuesioner peran tenaga kesehatan dan kuesioner kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil. Kuesioner menggunakan pertanyaan tertutup yang dibagikan dan diisi oleh responden, kemudian diminta untuk memilih jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Kuesioner hasil modifikasi yang dilakukan oleh

peneliti sudah melalui proses *expert judgment* oleh Koordinator Imunisasi Puskesmas Pacet yaitu ibu Arnis Yulianingsih,Amd.,Keb.

#### 1. Kuesioner Identitas

Kuesioner ini untuk mengetahui identitas responden terdiri dari tanggal pengisian kuesioner, nama/inisial responden, usia responden, usia kehamilan, paritas, Pendidikan terakhir, pekerjaan responden, dan jumlah imunisasi TT yang sudah dilakukan.

#### 2. Kuesioner Peran Tenaga Kesehatan

Kuesioner ini berjumlah 20 pertanyaan, terdiri dari 15 pernyataan positif (*favourable*) dan 5 pertanyaan negative (*unfavourable*). Instrumen yang digunakan adalah kuesioner jenis pertanyaan tertutup dengan alternatif jawaban “ya” dan “tidak” dengan kriteria pertanyaan positif (*favourable*) nilai skor jawaban “ya” adalah 1 dan jawaban “tidak” adalah 0, dan pertanyaan negatif (*unfavourable*) nilai skor jawaban “ya” adalah 0 dan jawaban “tidak” adalah 1.

Tabel 2 Kisi-Kisi Kuesioner Peran Tenaga Kesehatan

No	Item Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Sebagai Komunikator	1,2,3,4,14,17	-
2	Sebagai Motivator	6,7,8,20	5
3	Sebagai Fasilitator	9,13,16	11,18
4	Sebagai Konselor	10,15	12,19
Jumlah		15	5

Pemilihan kuesioner untuk kuesioner peran tenaga kesehatan dilakukan dengan menggunakan skala Guttman karena bentuk jawaban dari pertanyaan bersifat jelas yaitu “ya” dan “tidak”. Alternatif jawaban

benar pada setiap butir soal dijumlahkan kemudian dibandingkan dengan jumlah butir dikalikan 100%. Hasil penilaian kuesioner berupa persentase untuk menilai peran tenaga kesehatan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$P = \frac{x}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

P = Presentase

x = Jumlah jawaban benar

N = Jumlah butir

Pengukuran variabel peran tenaga kesehatan ini diukur dengan menggunakan skala ordinal, untuk mengetahui nilai presentase yang diperoleh itu kurang (1%-50%) dan baik (51%-100%).

### 3. Kuesioner Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil

Kuesioner ini berjumlah 20 pertanyaan, instrument yang digunakan adalah kuesioner dengan jenis pertanyaan tertutup dengan dua alternatif jawaban “ya” dan “tidak”, dengan kriteria pertanyaan positif (*favourable*) nilai skor jawaban “ya” adalah 1 dan jawaban “tidak” adalah 0, dan pertanyaan yang negatif (*unfavourable*) dengan nilai skor jawaban “ya” adalah 0 dan jawaban “tidak” adalah 1.

Tabel 3 Kisi-Kisi Kuesioner Kepatuhan Imunisasi Tetanus Toksoid Pada Ibu Hamil

No	Item Pertanyaan	<i>Favourable</i>	<i>Unfavourable</i>
1	Kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil	1,2,3,5,7,8,9,13,14, 18,19	4,6,10,11,12,15,16, 17,20
	Jumlah	11	9

Penilaian kuesioner untuk kuesioner kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil menggunakan skala nominal, terdiri dari 20 item pertanyaan tentang kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil. Jumlah skor tertinggi adalah 20 dan skor terendah adalah 0 untuk menilai kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil.

## H. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

### 1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkat kevalidan atau kesahihan suatu instrumen. Instrumen dikatakan valid jika dapat mengukur apa yang diinginkan peneliti (Riyanto, 2020). Instrumen yang digunakan dalam pembuatan pertanyaan adalah modifikasi dari kuesioner (Putri, 2016) dan dikembangkan oleh peneliti berdasarkan tinjauan Pustaka.

Uji validitas pada kuesioner peran tenaga kesehatan menggunakan rumus *person product moment* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N (\sum xy) - (\sum x)(\sum Y)}{\sqrt{(N(\sum x^2) - (\sum x)^2) (N(\sum Y^2) - (\sum Y)^2)}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor subjek dengan skor total

N = Jumlah responden

$\sum xy$  = Total perkalian skor item dan skor total

X = Skor tiap item pertanyaan yang dijawab responden

$\sum x$  = Jumlah skor total variable X

Y = Skor total dari seluruh pertanyaan yang di jawab

$\sum y$  = Jumlah skor total variable Y

Uji validitas dilakukan pada ibu hamil sebanyak 30 orang dengan df 28 sehingga  $r_{tabel}$  menjadi 0,3610. Kuesioner dikatakan valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , sedangkan jika  $r_{hitung}$  lebih kecil dari  $r_{tabel}$  maka kuesioner dikatakan tidak valid.

Hasil uji validitas kuesioner peran tenaga kesehatan dari 20 pertanyaan diperoleh 14 pertanyaan yang valid dan 6 pertanyaan yang tidak valid. Begitupun dengan kuesioner kepatuhan ibu hamil dari 20 pertanyaan diperoleh 14 pertanyaan yang valid dan 6 pertanyaan yang tidak valid sehingga total keseluruhan kuesioner peran tenaga kesehatan dan kepatuhan ibu hamil menjadi 28 pertanyaan.

## 2. Uji Reliabilitas

Data dapat dikatakan reliabel jika data tersebut benar sesuai dengan kenyataannya, sehingga meskipun diambil beberapa kali hasilnya akan tetap sama (Riyanto, 2020). Pengukuran reliabilitas dalam penelitian ini menggunakan metode *one shoot* atau diukur sekali saja. Uji reliabilitas dalam penelitian ini akan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*, dengan membandingkan nilai  $r_{\text{hasil}}$  dengan  $r_{\text{table}}$  dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left( \frac{k}{(k - 1)} \right) \left( \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Keterangan :

$R_{11}$	= Reliabilitas instrument
$k$	= banyaknya butir pertanyaan atau banyaknya soal
$\sum \sigma b^2$	= jumlah varian butir
$\sigma_t^2$	= varian skor total

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika *Cronbach-alpha* >0,7, jika nilai *Cronbach-alpha* <0,7 maka instrumen dikatakan tidak reliabel. Hasil uji reliabilitas peran tenaga kesehatan didapatkan reliabilitas sebesar 0,923 dan kuesioner kepatuhan ibu hamil sebesar 0,714 maka instrument ini dianggap sudah reliabel dan bisa digunakan untuk pengambilan data penelitian.

### I. Metode Pengolahan & Analisa Data

Pengolahan data merupakan proses pengumpulan data penelitian dan mengubahnya menjadi informasi yang dapat digunakan oleh peneliti. Sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer yang bersumber langsung dari responden yang diperoleh dari kuesioner mengenai peran

tenaga kesehatan terhadap kepatuhan imunisasi tetanus toksoid pada ibu hamil. Teknik pengolahan data merupakan cara yang digunakan peneliti untuk mendapatkan data. Pengumpulan data merupakan proses pendekatan kepada subjek dan pengumpulan karakteristik subjek dalam penelitian. Pada penelitian ini pengumpulan data menggunakan kuesioner yang di modifikasi berdasarkan literatur yang ada.

## 1. Metode Pengolahan Data

### a. *Edditing* (Pengumpulan Data)

Kuesioner yang telah diisi oleh responden diteliti kembali konsistensi atau kesesuaian datanya.

### b. *Codding* (Membuat Lembaran Kode)

Kuesioner yang memiliki konsistensi data diklasifikasikan ke dalam beberapa kategori. Pengklasifikasian dilakukan dengan memberi tanda atau kode berbentuk angka pada setiap item pernyataan. *Codding* untuk pernyataan *favourable* (pernyataan positif) diberi angka 1 pada jawaban ya dan angka 0 pada jawaban tidak sedangkan *codding* untuk pernyataan *unfavourable* (pernyataan negatif) diberi angka 0 pada jawaban ya dan 1 pada jawaban tidak.

### c. *Data Entry* (Memasukan data)

Kuesioner yang telah diklasifikasikan diberi kode kemudian dimasukkan kedalam master tabel atau data *base* computer, data tersebut dibuat menjadi distribusi frekuensi sederhana dan persentase atau dengan membuat tabel.

d. *Tabulating* (Tabulasi)

Kuesioner yang memiliki angka-angka atau kode skor pada setiap item pertanyaan nya dijumlahkan oleh peneliti sehingga diperoleh skor keseluruhan. Hasil pengkodean peneliti masukkan ke dalam tabel yang dilakukan secara komputerisasi untuk memudahkan dalam menganalisa data.

e. *Cleanning* (Pembersihan Data)

Semua data dari setiap responden yang telah selesai diolah perlu dicek kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan kode ketidaklengkapan data untuk kemudian dilakukan korelasi.

## 2. **Analisa Data**

Data yang sebelumnya sudah diolah kemudian dianalisa, Analisa yang dilakukan yaitu dengan mengkorelasikan data antara dua variabel.

a. Uji Univariat

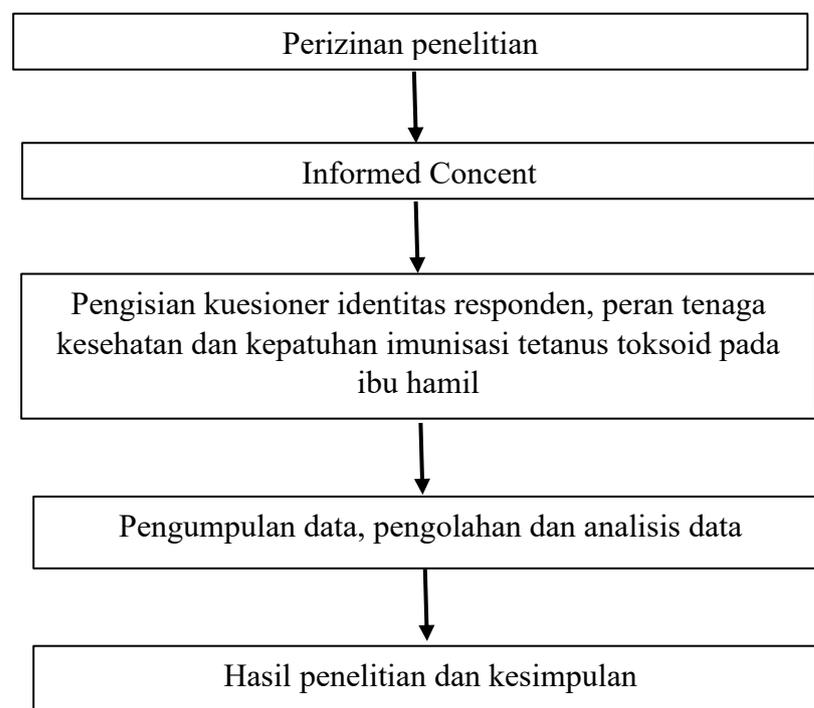
Analisis univariat adalah jenis analisis statistika yang hanya menggunakan satu variabel. Metode ini melibatkan penghitungan dan analisis masing-masing variabel secara terpisah untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang variabel tersebut.

b. Uji Bivariat

Analisis bivariat adalah jenis analisis yang dilakukan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel. Dalam analisis ini, masing-masing observasi menerima dua penilaian. Sampel yang digunakan dalam analisis bivariat dapat berpasangan atau masing-masing

independen dengan perlakuan yang berbeda. Dalam analisis bivariat, biasanya digunakan variabel yang berhubungan atau berdiri sendiri (*independen*). Saling berhubungan berarti sampel yang sama diberi dua pengukuran yang berbeda. Independen berarti pengukuran dilakukan pada dua kelompok sampel berbeda.

#### J. Prosedur Penelitian



Bagan 2 Prosedur Penelitian

#### K. Etika Penelitian

Etika penelitian mencakup aspek normatif yang mengatur perlakuan etis terhadap subjek penelitian, kejujuran dalam pelaporan data dan hasil, serta tanggung jawab moral peneliti terhadap masyarakat. Masalah etika berikut yang harus dipertimbangkan :

1. *Informed consent*

Istilah *informed consent* dalam Undang-Undang Kesehatan kita tidak ada, yang tercantum adalah istilah persetujuan, menerima atau menolak tindakan pertolongan setelah menerima dan memahami informasi mengenai tindakan tersebut. *Informed consent* secara harfiah terdiri dari dua kata yaitu *informed* dan *consent*. *Informed* berarti telah mendapat penjelasan atau informasi; sedangkan *consent* berarti memberi persetujuan atau mengizinkan. Maka *informed Consent* adalah persetujuan tindakan kedokteran yang diberikan oleh pasien atau keluarga terdekatnya setelah mendapatkan penjelasan secara lengkap mengenai tindakan kedokteran yang akan dilakukan terhadap pasien tersebut.

2. Tanpa nama (*Anonimity*)

Peneliti tidak mencantumkan nama responden pada lembar pengumpulan data yang diisi responden dan hanya mencantumkan kode responden yang berfungsi untuk menjaga kerahasiaan identitas responden.

3. Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu yang akan dilaporkan sebagai hasil penelitian.

4. Keadilan

Dalam penelitian ini responden memiliki hak yang sama untuk menerima atau menolak untuk menjadi responden. Kuesioner diberikan kepada seluruh ibu hamil yang menjadi sampel dengan pertanyaan dan jumlah pertanyaan yang sama